

Pendampingan Manajemen Administrasi Berbasis Digital di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Summersari Lumajang

Roshiful Aqli Qosyim¹, Ahmad Zarkasyi², Zainuddin³

^(1,2) STAI Miftahul Ulum Lumajang

Email: roshifulaqli24577@gmail.com , zarkazee@gmail.com , zainuddin@yahoo.co.id

Abstrak

Kata Kunci :

Pendampingan,
Manajemen Administrasi,
Digital, Madrasah

Artikel ini mendeskripsikan pendampingan manajemen administrasi sekolah berbasis digital di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Lumajang. Pendampingan ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode service learning. Metode service-learning merupakan aktivitas yang melibatkan pengalaman praktis, pembelajaran akademik dan keterlibatan masyarakat. Hasil pendampingan Sistem Informasi Manajemen Madrasah Ibtidaiyah Bustanul melalui tahapan perumusan tujuan pelatihan, adanya rumusan materi, strategi dan media pembelajaran yang efektif, serta adanya sistem evaluasi yang valid dan reliabel. Pendampingan sistem manajemen administrasi digital juga berfungsi sebagai website madrasah yang dapat menampilkan profil program yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Summersari Lumajang.

Abstract

Keywords :

Mentoring,
Administration
Management, Digital
Madrasah

This article describes the assistance of digital-based school administration management at Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Lumajang. This assistance will be implemented using the service learning method. The service-learning method is an activity that involves practical experience, academic learning and community involvement. The results of the assistance of the Bustanul Elementary Madrasah Management Information System through the stages of formulating training objectives, the formulation of effective learning materials, strategies and media, and the existence of a valid and reliable evaluation system. The assistance of the digital administration management system also functions as a madrasah website that can display the program profile carried out by Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Summersari Lumajang.

Corresponding Author:

Roshiful Aqli Qosyim

Email: roshifulaqli24577@gmail.com

PENDAHULUAN

Beberapa permasalahan dalam tata kelola madrasah, antara lain, rendahnya kualitas sarana fisik yang ditunjukkan dengan gedung-gedung madrasah yang rusak, kepemilikan dan penggunaan media belajar rendah, perpustakaan yang kurang lengkap, laboratorium yang tidak standar, pemakaian teknologi informasi tidak memadai, serta rendahnya kompetensi tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan dalam menyiapkan tata kelola administrasi kepegawaian dan kesiswaan (Efendi & Aprison, 2023). Ditinjau dari komposisi akreditasi madrasah dapat disimpulkan bahwa jumlah madrasah yang berakreditasi kategori Baik lebih banyak (Alamsyah, 2022).

Kondisi rendahnya kemampuan tata kelola administrasi Madrasah di Indonesia ditunjukkan dengan nilai akreditasi yang baik belum tentu menggambarkan kenyataan kondisi madrasah yang baik pula (Tahrim, 2024). Mutu belum merata dan mutu itu sendiri masih menjadi konsep yang secara praktek belum dibudayakan. Mengacu pada instrumen akreditasi SD/MI yang disusun berdasarkan delapan komponen yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, menunjukkan bahwa standar proses, kompetensi peserta didik, komposisi tenaga pendidik dan tendik serta pembiayaan maupun pengelolaan madrasah, terutama madrasah swasta yang berada di pinggir kota belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan masyarakat (Nurhatatti & Fadhillah, 2022)

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Dirjen Pendidikan Islam menetapkan arah kebijakan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Peningkatan mutu, peningkatan relevansi pendidikan, dan peningkatan daya saing pendidikan madrasah meliputi lima aspek, yaitu: (1) peningkatan mutu kurikulum dan sistem pembelajaran; (2) peningkatan mutu lulusan; (3) peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan; (4) peningkatan mutu sarana dan prasarana; dan (5) peningkatan mutu manajemen.

Madrasah ibtidaiyah dengan jumlah lembaga dan sumber daya manusia demikian, membutuhkan manusia yang benar-benar kompeten dan memiliki visi pendidikan yang memadai. Apalagi madrasah ibtidaiyah mayoritas dikelola oleh masyarakat (swasta) yang artinya mereka bisa dan berpeluang mempertahankan visi dan misi kelembagaan sesuai dengan karakter dan mungkin ideologi sang pendiri (Fransisca & Susilawati, 2023).

Pengelolaan administrasi madrasah ibtidaiyah sebagai lembaga publik (*public organization*) dapat dilakukan evaluasi pada aspek kualitas manajemennya, guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui kerangka efektifitas, efisiensi, dan akuntabilitas kinerja serta implementasi programnya berbasis digital. Pertama, dari sisi efektifitas (Dewi, 2024). Efektifitas dalam konteks kebijakan pendidikan, dapat artikan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauhmana sasaran kebijakan telah dicapai. Kebijakan pendidikan dapat dikatakan

efektif bila kebijakan tersebut dapat sepenuhnya mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Efektifitas umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional (Suhardi, 2021).

Pembinaan dan pelatihan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan suatu keharusan ketika ingin mewujudkan madrasah yang profesional dan up to date terhadap tuntutan perkembangan zaman. Pengelola madrasah yang berkompetensi dan berkinerja adalah sumber daya manusia yang bertanggung jawab dan mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik (Nurmiati, 2019). Kompetensi dan kinerja tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan professional dalam menjalankan fungsinya sebagai administrator madrasah (Hududalloh, 2022).

Sehingga dibutuhkan suatu keahlian juga keterampilan dalam menangani urusan administrasi madrasah ibtidaiyah di Kabupaten Lumajang. Maka dari itu sangat diperlukan tenaga yang terampil dan handal. Administrasi pendidikan sudah diperkenalkan sejak lama. Namun masih banyak pendidikan yang kurang memahami pentingnya administrasi pendidikan Sistem administrasi di beberapa instansi pendidikan masih banyak yang menggunakan system manual dengan menggunakan pencatatan pada buku. Ini bukan berarti tidak baik hanya saja kurang efektif dan efisien dalam penggunaannya di era perkembangan teknologi yang pesat saat ini. Namun pada kenyataannya pemanfaatan teknologi ini masih kurang dikarenakan kemampuan sumber daya manusia (SDM) masih kurang memahami penggunaan teknologi informasi.

Madrasah Digital dapat dikelola berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang terdiri dari delapan komponen, yaitu: kompetensi lulusan, konten/isi, proses, manajemen/pengelolaan, fasilitas dan infrastruktur, pendidik dan pendidik dan tenaga kependidikan, pendanaan/biaya dan penilaian (Marlina & Junaidi, 2023). Standar ini dapat diturunkan dalam beberapa hal yang akan mendorong terciptanya Madrasah Digital antara lain dimulai dari Sistem Informasi Basis Data tentang guru, siswa, administrasi kantor, surat menyurat, absensi, informasi dan kepegawaian. Kedua melalui Sistem Informasi Akademik tentang identitas sekolah, visi, misi, kalender akademik, kelas, tugas, capaian, absensi, jurnal perkuliahan, ujian dan penilaian (Syamzaimar, 2024). Ketiga E-Learning yang mencakup kurikulum, media pembelajaran, desain pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Terakhir yaitu *E-Library* yang meliputi pengadaan materi, pengolahan materi, manajemen anggota dan sistem pencarian) (Muthohar, 2022).

Oleh karena itu dilakukanlah pelatihan system administrasi madrasah berbasis digital ini dengan tujuan agar seluruh komponen pendidikan seperti guru mata pelajaran, guru wali kelas maupun tenaga kependidikan dapat menerapkan system administrasi madrasah ini dengan baik guna menunjang kemajuan administrasi pendidikan. Proyeksi yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian adalah menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Lumajang sebagai "Madrasah

Digital”. Mengacu pada panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital Kementerian Agama tahun 2021 Madrasah digital yang dikembangkan adalah madrasah yang menyelenggarakan pengelolaan pendidikan menggunakan aplikasi digital; menyelenggarakan pembelajaran TIK dalam bentuk mata pelajaran, muatan lokal, atau ekstrakurikuler; menerapkan strategi, sumber dan media pembelajaran berbasis TIK serta menerapkan aplikasi digital dalam sistem penilaiannya.

BAHAN DAN METODE

Pendampingan ini akan dilaksanakn dengan menggunakan metode *service learning*. Metode *service-learning* merupakan aktivitas yang melibatkan pengalaman praktis, pembelajaran akademik dan keterlibatan masyarakat (Setiani, 2023). Kegiatan dilakukan pada tanggal 5-6 Mei 2023 bertempat di Madrasah Ibtidaiah Bustanul Ulum Lumajang di Jl. Kiai Husna Rt.001 / Rw.001 Desa Summersari. Waktu kegiatan pengabdian ini 1 (satu) hari mulai dari pukul 09.00 pagi sampai pukul 17.00 WIB dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang guru. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan dengan tatap muka dengan Metode yang digunakan adalah metode pemaparan materi secara pleno, praktek penggunaan sistem administrasi berbasis digital dan pendampingan langsung dalam setiap tahapan praktek yang dilakukan. serta diskusi tanya jawab (Bukidz, 2023).

Secara garis besar rancangan program pelatihan berbasis kompetensi paling tidak memiliki tiga komponen dasar, yakni adanya standar kompetensi yang menjadi acuan pelatihan terutama untuk merumuskan tujuan pelatihan, adanya sistem evaluasi yang valid dan reliabel, serta adanya rumusan materi, strategi dan media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pencapaian tujuan pelatihan (Wahyuni et al., 2020). Namun yang juga tidak boleh diabaikan adalah bahwa aktivitas pelatihan tidak berlangsung dalam ruang hampa, melainkan senantiasa terkait dengan keinginan- keinginan atau rencana-rencana individu, organisasi, atau masyarakat

Tahapan-tahapan dalam pendampingan pengelola madrasah ibtidaiah Bustanul Ulum yang dilaksanakn oleh tim pendamping terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Pelatihan system administrasi madrasah berbasis digital Madrasah Ibtidaiah Bustanul Ulum dilakukan dengan tahapan pelatihan berikut (Maulana, 2022): 1) Tahap penyusunan perencanaan pelatihan, yang didasarkan pada evaluasi kebutuhan pelatihan: 2) Tahap pengorganisasian, yang mencakup penyusunan struktur dan tata kerja kegiatan pelatihan: 3) Tahap pelaksanaan/implementasi dari perencanaan/program pelatihan dan adanya koordinasi dalam pelaksanaan pelatihan: 4) Tahap

pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan manajemen administrasi berbasis digital berjalan dengan beberapa proses yang sudah berjalan dalam beberapa kegiatan. Per tanggal 5 Mei Tim Pengabdian telah menjalankan kegiatan Pra Pelaksanaan Pengabdian yang terdiri dari Rapat Tim Pengabdian, FGD Pemetaan dan Perencanaan, dan Diskusi Perencanaan Program Pengabdian oleh Sekolah dan Tim, Pendamping (Dosen) dan Kontributor (Mahasiswa).

1. Focus Group Discussion dengan Pimpinan Madrasah

Diskusi perencanaan program pengabdian pertama adalah diskusi dengan pihak Madrasah Ibtidaiah Bustanul Ulum dalam bentuk Rapat Perumusan Program dengan pihak Sekolah yang dihadiri oleh Kepala Madrasah Ustadz Irfan, S.Pd, Wakil Kepala Madrasah Ustadzah Nurul Inayah serta Rapat juga mengundang beberapa guru yang akan terlibat. Dalam rapat tersebut diputuskan bahwa pengembangan kompetensi guru adalah langkah awal. Rapat perumusan program pengabdian diarahkan agar bisa pihak tim pengabdi membuat beberapa program pelatihan khususnya meningkatkan kemampuan guru untuk bisa mengajar dengan lebih digital dan memanfaatkan aplikasi di internet yang dapat membantu proses belajar mengajar di sekolah.

Pelatihan dimaksud sekolah adalah dengan menghadirkan narasumber berkompetensi dan serta meminta materi tentang media pembelajaran yang diajarkan langsung dan dapat dipraktekan dalam proses belajar mengajar. Selain itu pihak sekolah juga meminta Tim pendamping juga melakukan pendampingan ke siswa Madrasah Ibtidaiah Bustanul Ulum dalam hal kecakapan digital dan kreasi inovasi yang dapat berguna bagi sekolah dan siswa. Dalam hal ini pihak madrasah juga menekankan bahwa tidak harus semua siswa dilatih namun cukup beberapa orang saja yang akan menjadi percontohan terhadap manajemen administrasi berbasis digital tersebut.

Perumusan program pengabdian diperkuat dengan kegiatan diskusi bersama mitra dosen yang akan diajak berkontribusi dalam kegiatan pengabdian dan diskusi dengan kontributor mahasiswa. Diskusi ini adalah proses ideasi dan skema prototype pengabdian yang akan dilaksanakan berdasarkan hasil FGD Pemetaan berupa Standar Manajemen Administrasi dan Diskusi perumusan Program pendampingan dari Madrasah Ibtidaiah Bustanul Ulum.

Kegiatan pendampingan bagi pengelola Madrasah Ibtidaiah Bustanul Ulum akan banyak berfokus kepada proses pendampingan secara berkelompok dengan tiap kelompok (sesuai kelompok mata pelajaran) akan didampingi oleh Dosen dan mahasiswa (Tim Media Informasi) untuk melatih keterampilan dan keterbiasaannya dalam membuat berbagai fitur digital yang diajarkan.

2. Penyampaian Materi oleh pendamping

Kegiatan penyampaian materi pertama tentang media pembelajaran adalah berkaitan tentang wordpress dan google drive. Kebermanfaatan wordpress dan google drive dianggap dapat menarik minat guru terkait pengasahan pengetahuan awal dan evaluasi terkait standar manajemen administrasi berdasarkan standar badan akreditasi madrasah. Materi pertama di sampaikan narasumber Bapak Roshiful Aqli Qosyim, M.M. Pada penyampaian materi Bapak Roshiful pada tahap awal menjelaskan bahwa wordpress dan google drive adalah sarana aplikasi dari web yang dapat diakses di situs www.wordpress.com sehingga dengan menggunakan browser internet bisa menggunakan Chrome/Mozilla. Pada sesi ini setiap guru diminta menyiapkan Laptop atau telepon seluler (ponsel) yang akan digunakan dalam proses praktek pembuatan media wordpress. Pada tahap awal narasumber mensimulasikan penggunaan wordpress terhadap peserta. Proses simulasi pengerjaan berjalan dengan interaktif dan menarik sehingga memunculkan ketertarikan para peserta dalam pengimplementasiannya ke system administrasi digital.

Dalam penyampaian materi narasumber menyampaikan beberapa tahapan dalam proses pembuatan yaitu:

- a. Pembuatan akun; Setiap guru diminta membuat akun berdasarkan email masing-masing. Tiap peserta mencatat email dan password masing-masing untuk logi di kemudian hari.
- b. Pengenalan Fitur-fitur Setiap guru diminta untuk mengenali fitur yang ada dalam wordpress. Seperti pemahaman menu secara umum dalam Website. untuk membuat soal, mencari soal, menambahkan nomor, menentukan jawaban yang benar, publikasi soal dan pemakaiannya.
- c. Persiapan Soal-soal Setiap guru diminta untuk membuat soal terlebih dahulu sebelum dimasukan kedalam wordpress. Hal ini dapat memudahkan guru dalam proses uploading berkas administrasi sekolah.
- d. Setiap guru diminta untuk membuat akunnya sendiri, mongkonversi arsip laporan yang sudah disiapkan.
- e. Penyimpanan dan publikasi arsip sekolah, Guru juga diminta untuk memahami proses penyimpanan (save) dan publikasi agar siap digunakan
- f. Pemakaian laporan yang sudah dipublikasi dan disimpan Guru diminta memahami proses untuk mendapatkan kode dan barcode agar dapat digunakan didalam kelas.
- g. Selain itu tiap guru juga diharuskan memahami proses pengantaran ke siswa dalam proses penggunaan wordpress

Selanjutnya narasumber juga meminta peserta dapat mengunduh aplikasi administrasi kurikulum merdeka di playstore atau browser masing-masing. Narasumber memperkenalkan aplikasi baik fitur dan proses penggunaan dari aplikasi tersebut. Dalam pembuatan video narasumber membagi proses penggunaan aplikasi dalam 3 tahap yaitu:

- a. Import: Proses memasukan dokumen yang telah disiapkan sebelumnya;
- b. Editing: Proses menyusun, memotong, menambahkan dan mengkreasikan dokumen yang telah diimport;
- c. Export: Proses mengunduh dokumen yang telah diedit dalam berbagai bentuk.

Narasumber juga memberikan beberapa pengarahan teknis terkait pengambilan dokumen dan proses menemukan ide dalam pembuatan dokumen administrasi madrasah. Dalam pendampingan, para guru sudah berkoordinasi dengan pendamping masing-masing di Group Whatsapp yang dibuat oleh tiap kelompok terkait perencanaan dan ideasi karya kreatif yang akan dibuat. Proses pembuatan karya pun berjalan berkisanmbungan dengan menggunakan Telpon seluler dengan menggunakan aplikasi wordpress. Untuk karya tulis ia menuliskan terlebih dahulu dalam kertas kosong lalu dikonversikan ke laptop yang disediakan oleh tim pendampingan

3. Kegiatan Evaluasi Setelah Pendampingan

Evaluasi dilakukan dalam 1 kali kegiatan yang terlaksana pada tanggal 6 mei 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 bentuk kegiatan yaitu melakukan test penggunaan dan refleksi terhadap peserta kegiatan pengabdian. Kegiatan Evaluasi dilaksanakan dengan mengundang seluruh peserta baik dari tenaga guru dan tenaga kependidikan yang terlibat selama ini dalam kegiatan pendampingan. Kegiatan dimulai dengan guru mendemonstrasikan proses pembuatan dokumen dan laporan kegiatan madrasah, setelah pendemonstrasian maka selanjutnya guru diminta untuk mempersentasikan hasil uploading di depan kelas. Proses test penggunaan ini berjalan dengan interaktif dengan seluruh guru menampilkan akun wordpress yang sudah dibuat dan diinteraksi ke seluruh peserta yang hadir. Selain guru, tenaga kependidikan juga diminta menampilkan karya kreasinya ke depan guru untuk menjadi pembelajaran kedepannya.

Kegiatan test penggunaan adalah bentuk bagaimana kemandirian peserta terhadap kompetensi yang telah dilatih dan bagaimana proses pembelajarannya didalam kelas. Hasil dari test penggunaan dapat disimpulkan bahwa masih butuh keterbiasaan baik dari murid dan siswa terhadap produk yang telah dilahirkan dalam proses pendampingan. Dalam tahap refleksi pihak guru dan tenaga kependidikan menyampaikan pesan dan kesan dalam kegiatan pendampingan yang telah berlangsung. Kesan dan pesan dari guru dan tenaga kependidikan adalah kegiatan ini membuka cakrawala bagi MI Bustanul Ulum dalam menghadapi tantangan digitalisasi kedepannya, dan harapan bagi MI Bustanul Ulum menjadi Madrasah Digital ini masih berproses.

Dari tenaga kependidikan memiliki pandangan penggunaan wordpress ini sangatlah bermanfaat bagi guru untuk menghadapi pembelajaran yang dibutuhkan bagi siswa. Sehingga guru menyadari setelah kegiatan ini akan dilakukan skema pembelajaran yang akan diterapkan dengan wordpress sesuai tanggung jawabnya..

Maka pelatihan yang telah dilakukan menambah wawasan untuk terus terbiasa dengan kegiatan di internet yang berbasis luaran yaitu produk berbasis laporan digital.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan dan pendampingan Manajemen Administrasi Berbasis Digital Bagi Tenaga Guru dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Lumajang yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum mampu memanfaatkan media digital yang disebut SIMMI (Sistem Informasi Manajemen Madrasah Ibtidaiyah) yang dapat diakses melalui laman <http://wordpress.mibu.ac.id> dengan tahapan perumusan tujuan pelatihan, adanya rumusan materi, strategi dan media pembelajaran yang efektif, serta adanya sistem evaluasi yang valid dan reliabel. Sistem ini juga berfungsi sebagai website madrasah yang dapat menampilkan profil program yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum.

Selain itu Guru-Guru juga telah memiliki akun google suite yang dapat digunakan sebagai media penyimpanan file dengan kapasitas unlimited. Guru-Guru peserta kegiatan telah memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan Sistem Informasi Manajemen Madrasah Ibtidaiyah dengan baik. Selanjutnya guru dapat menggunakan sistem informasi manajemen madrasah ibtidaiyah sebagai alternatif media laporan akreditasi secara online. Pelaksanaan kegiatan pendampingan guru ini direspon dengan sangat baik oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan peserta pelatihan dan kegiatan yang dilaksanakan sangat bermanfaat.

DAFTAR REFERENSI

- Alamsyah. (2022). Tata Kelola Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Kerja Guru Di Massa Pandemi Covid 19 Pada Madrasah Aliyah Swasta Al Fuad. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(1), 21–32. <https://doi.org/10.55927/fjst.v1i1.660>
- Bukidz, D. P. (2023). Penerapan Service Learning Dengan Metode Hybrid Untuk Mengembangkan Motivasi Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 6(3), 1–7. Retrieved from <https://ojs.uph.edu/index.php/JSPC/article/view/6146>
- Dewi, K. (2024). Pengelolaan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, 4(2), 11372–11380. Retrieved from <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11905>
- Efendi, D., & Aprison, W. (2023). Madrasah Problem Dan Solusi Pengembangannya. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(1), 39–46.

<https://doi.org/10.31004/jpion.v2i1.95>

- Fransisca, Y., & Susilawati, E. (2023). Tata Kelola Sekolah Berbasis Teknologi Pada Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Cibuluh. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 219–226. Retrieved from <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/32>
- Hududalloh, W. (2022). Pengelolaan Administrasi Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 356–363.
- Marlina, S., & Junaidi, J. (2023). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Piladang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v4i1.115>
- Maulana, A. (2022). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Jasa. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2), 345–352. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i2.2219>
- Muthohar, A. (2022). Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Kayubek Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan. *Akademika: Jurnal Manajemen ...*, 4(1), 93–104.
- Nurhatatti, & Fadhilah. (2022). Model Transparansi Tatakelola Sekolah Dasar Negeri (SDN) Di Wilayah Jakarta Timur. *Peningkatan Mutu Pendidikan*, 9(1), 82–104.
- Nurmiati. (2019). Analisis Fungsi Manajemen Pendidikan Pada Lingkup Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*, 01(2), 45–52.
- Setiani, A. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Service Learning Berbantuan Web Based Geotagging Untuk Meningkatkan Efektivitas Blended Learning. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(1), 230–243. <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.6686>
- Suhardi, M. (2021). Efektivitas Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah terhadap Pengaruh Adversity Quotient, Time Management, dan Communication Management Kepala Madrasah. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 253–265. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2857>
- Syamzaimar. (2024). Prospek Pengelolaan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Di Era Digitalisasi Terhadap Perkembangan Anak. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.

- Tahrim, T. (2024). Tata Kelola Administrasi Pendidikan Madrasah Tsanawiyah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 9(1), 171–178.
- Wahyuni, S., Antara, P. A., Magta, M., Studi, P., Guru, P., Anak, P., ... Pendidikan Dasar, J. (2020). Stimulasi Metode Service Learning Dalam Menumbuhkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(2), 91–100. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD>